

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG POLA MAKAN  
ANAK TERHADAP KARIES GIGI PADA SISWA/I  
KELAS V SDN 112140 KEL. KARTINI KEC.  
RANTAU UTARA KAB. LABUHAN BATU**



**ZALEHA HARAHAHAP  
P07525018185**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
2019**

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG POLA MAKAN  
ANAK TERHADAP KARIES GIGI PADA SISWA/I  
KELAS V SDN 112140 KEL. KARTINI KEC.  
RANTAU UTARA KAB. LABUHAN BATU**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi  
Diploma III



**ZALEHA HARAHAH  
P07525018185**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
2019**

## LEMBAR PERSETUJUAN

**JUDUL** : **Gambaran Pengetahuan Tentang Pola Makan Anak Terhadap Karies Gigi Pada Siswa/i Kelas V SDN 112140 Kel. Kartini Kec. Rantau Utara Kab. Labuhan Batu**

**NAMA** : **Zaleha Harahap**

**NIM** : **P07525018185**

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji  
Medan, Mei 2019

Menyetujui  
Pembimbing

drg. Yetti Lusiani, M.Kes  
NIP. 197006181999032003

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan

drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes  
NIP. 196911181993122001

## LEMBAR PENGESAHAN

**JUDUL** : **Gambaran Pengetahuan Tentang Pola Makan Anak Terhadap Karies Gigi Pada Siswa/i Kelas V SDN 112140 Kel. Kartini Kec. Rantau Utara Kab. Labuhan Batu**

**NAMA** : **Zaleha Harahap**

**NIM** : **P07525018185**

Karya Tulis Ilmiah ini Telah Diuji pada Sidang Ujian  
Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes RI Medan  
2019

Penguji I

Penguji II

Intan Aritonang, S.SiT, M.Kes  
NIP. 196903211989032002

Asnita B.S., S.Pd, S.SiT, M.Kes  
NIP. 197508011995032001

Ketua Penguji

drg. Yetti Lusiani, M.Kes  
NIP. 197006181999032003

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan

drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes  
NIP. 196911181993122001

## **PERNYATAAN**

### **GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG POLA MAKAN ANAK TERHADAP KARIES GIGI PADA SISWAI KELAS V SDN 112140 KEL. KARTINI KEC. RANTAU UTARA KAB. LABUHAN BATU**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Medan, Mei 2019

Zaleha Harahap  
NIM. P07525018185

**MEDAN HEALTH POLYTECHNICS OF MINISTRY OF HEALTH  
DENTAL HYGIENE DEPARTMENT  
SCIENTIFIC PAPER, MAY 2019**

**Zaleha Harahap**

**Overview of Knowledge About Children's Diet to Dental Caries Occurance  
in Class V Students of SDN 112140 Kartini Village of Rantau Utara Sub  
District of Labuhan Batu District**

**viii + 22 pages, 2 tables, 10 attachments**

**Abstract**

Paying attention to diet is an effort to maintain dental and oral health. The diet includes arrangements for the number and type of food and daily eating habits. Generally elementary school children prefer foods and drinks that contain sugar and that are sticky and that are usually eaten between meals. The wrong diet can affect the occurrence of dental caries.

This research was a descriptive study with survey method to see an overview of knowledge about children's eating patterns to Dental caries occurrence in class V students of SDN 112140 at Kartini village of Rantau Utara sub district of Labuhan Batu district with a total sample of 32 peoples.

The results showed a good level of knowledge as many as 19 respondents (59.37%) while with a moderate level of knowledge that was as much as 10 respondents (31.25%) and bad level of knowledge as many as 3 respondents (9.38%). From the results of the examination, there were 23 students whose teeth had caries and 9 students who were in free caries. The number of caries was 92 with average caries of 2.9.

The knowledge of students were good but there were still many students who have dental caries in their oral cavity. It is expected that the school will cooperate with community health center in dealing with dental and oral health problems for students.

**Keywords : Knowledge of Children's Diet, Dental Caries**

**References : 15 (2002–2018)**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
KTI, MEI 2019**

**Zaleha Harahap**

**Gambaran Pengetahuan Tentang Pola Makan Anak Terhadap Karies Gigi  
Pada Siswa/i Kelas V SDN 112140 Kel. Kartini Kec. Rantau Utara Kab.  
Labuhan Batu**

**viii + 22 halaman, 2 tabel, 10 lampiran**

**Abstrak**

Memperhatikan pola makan merupakan salah satu upaya menjaga kesehatan gigi dan mulut. Pola makan termasuk di dalamnya pengaturan jumlah dan jenis makanan serta kebiasaan makan sehari-hari. Pada umumnya anak sekolah dasar lebih menyukai makanan dan minuman yang mengandung gula serta lengket dan biasanya dimakan di antara jam makan. Pola makan yang salah dapat mempengaruhi terjadinya karies gigi.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode survei untuk melihat gambaran pengetahuan tentang pola makan anak terhadap terjadinya karies gigi pada siswa/i kelas V SDN 112140 Kel. Kartini Kec. Rantau Utara Kab. Labuhan Batu dengan jumlah sampel sebanyak 32 orang.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan baik yaitu sebanyak 19 responden (59,37%) sedangkan dengan tingkat pengetahuan sedang yaitu sebanyak 10 responden (31,25%) dan dengan tingkat pengetahuan buruk sebanyak 3 responden (9,38%). Dari hasil pemeriksaan didapat ada 23 siswa/i yang giginya mengalami karies dan 9 siswa/i yang bebas karies. Jumlah karies diperoleh sebanyak 92 dengan rata-rata karies sebesar 2,9.

Pengetahuan siswa/i sudah baik tetapi masih banyak siswa/i yang memiliki karies gigi di rongga mulutnya. Diharapkan pihak sekolah untuk bekerjasama dengan puskesmas dalam menangani masalah kesehatan gigi dan mulut siswa/i.

Kata kunci : Pengetahuan Pola Makan Anak, Karies Gigi  
Daftar bacaan : 15 (2002–2018)

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan kesehatan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG POLA MAKAN ANAK TERHADAP KARIES GIGI PADA SISWA/I KELAS V SDN 112140 KEL. KARTINI KEC. RANTAU UTARA KAB. LABUHAN BATU”.

Karya Tulis Ilmiah ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Diploma III di Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan Jurusan Keperawatan Gigi.

Dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes selaku Ketua Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan.
2. Ibu drg. Yetti Lusiani, M.Kes selaku Dosen Pembimbing/Ketua Penguji Karya Tulis Ilmiah yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam memberikan bimbingan dan arahan sehingga Karya Tulis Ilmiah ini terselesaikan.
3. Ibu Intan Aritonang, S.SiT, M.Kes selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan masukan dan arahan untuk kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Ibu Asnita B.S., S.Pd, S.SiT, M.Kes selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan masukan dan arahan untuk kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Seluruh Dosen dan Staf Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan Jurusan Keperawatan Gigi.
6. Bapak Abd. Muksinin, S.Pd selaku Kepala Sekolah yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian serta Staf Guru yang ikut membantu dalam melakukan penelitian ini.

7. Teristimewa penulis ucapkan terima kasih yang tiada terhingga kepada Suami saya Iptu Hasyim Siregar dan Anak-anak saya Letda CKM dr. Arry H. Sagita Siregar, dr. Amelia Farina (menantu), Astria Isa Anwi Siregar SH, M.Kn, Raja Inal Siregar S.Sos, Cucu saya Akbar Al-ghifari Siregar, Azril Al-fariq Siregar dan seluruh Keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan, doa, moral maupun materi serta kasih sayang tiada terhingga.
8. Seluruh Teman-teman tersayang dan seperjuangan Mahasiswa/i Jurusan Keperawatan Gigi Tahun 2019 khususnya Sahabat-sahabat saya Hj. Sulastri dan Elisabet Adinah Purba yang telah memberikan saran dan dukungan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan baik isi, susunan maupun tata bahasa. Akhir kata penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Medan, Mei 2019

Zaleha Harahap  
NIM : P07525018185

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	
<b>PERNYATAAN</b>	
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
C.1. Tujuan Umum .....	3
C.2. Tujuan Khusus .....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>4</b>
A. Pengetahuan .....	4
A.1. Definisi Pengetahuan .....	4
A.2. Tingkat Pengetahuan di Dalam Domain Kognitif .....	4
A.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	5
B. Pola Makan.....	6
B.1. Definisi Pola Makan.....	6
B.2. Faktor yang Mempengaruhi Pola Makan .....	7
B.3. Hubungan Pola Makan dan Karies Gigi.....	8
C. Karies Gigi.....	9
C.1. Pengertian Karies Gigi .....	9
C.2. Faktor Etiologi Penyebab Terjadinya Karies Gigi.....	9
C.3. Proses Terjadinya Karies Gigi.....	11
D. Kerangka Konsep .....	11
E. Definisi Operasional.....	11
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>13</b>
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	13
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	13
B.1. Lokasi Penelitian .....	13
B.2. Waktu Penelitian .....	13
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	13
C.1. Populasi Penelitian.....	13
C.2. Sampel Penelitian .....	13
D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data .....	14
D.1. Jenis Pengumpulan Data .....	14
D.2. Cara Pengumpulan Data.....	15

E. Pengolahan dan Analisa Data .....	16
E.1. Pengolahan Data.....	16
E.2. Analisa Data.....	17
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>18</b>
A. Hasil .....	18
B. Pembahasan .....	19
<b>BAB IV SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>21</b>
A. Simpulan .....	21
B. Saran.....	21

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Tentang Pola Makan Anak Pada Siswa/i Kelas V SDN 112140 Kel. Kartini Kec. Rantau Utara Kab. Labuhan Batu Tahun 2019 .....	18
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Jumlah Karies Gigi Pada Siswa/i Kelas V SDN 112140 Kel. Kartini Kec Rantau Utara Kab. Labuhan Batu Tahun 2019.....	18

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner

Lampiran 2 : Format Pemeriksaan

Lampiran 3 : *Informed Consent*

Lampiran 4 : Surat Pengantar Penelitian

Lampiran 5 : Pernyataan Telah Melaksanakan Penelitian

Lampiran 6 : *Ethical Clearance*

Lampiran 7 : Master Tabel

Lampiran 8 : Daftar Konsultasi

Lampiran 9 : Jadwal Penelitian

Lampiran 10 : Biodata Penulis

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), kesehatan merupakan keadaan sempurna baik fisik, mental, maupun sosial, dan tidak hanya terbebas dari penyakit dan cacat. Defenisi lain menurut Undang-Undang No. 36 Tahun 2009, kesehatan mencakup 4 dimensi, yakni fisik (badan), mental (jiwa), sosial, dan ekonomi. Keempat dimensi kesehatan ini saling mempengaruhi dalam mewujudkan tingkat kesehatan seseorang, kelompok atau masyarakat.

Upaya dalam peningkatan kesehatan mencakup 2 aspek, yaitu preventif (pencegahan penyakit) dan promotif (peningkatan kesehatan). Kesehatan perlu ditingkatkan karena kesehatan seseorang itu relatif dan mempunyai bentangan yang luas. Oleh sebab itu, upaya kesehatan promotif mengandung makna kesehatan yang harus selalu diupayakan sampai ke tingkat kesehatan yang optimal salah satunya kesehatan gigi dan mulut (Notoatmodjo, 2010).

Kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu hal penting dalam kehidupan manusia. Masalah kesehatan gigi dan mulut masih perlu diperhatikan, karena penyakit gigi dan mulut masih menjadi masalah yang sering dikeluhkan oleh masyarakat, salah satu penyakit gigi dan mulut yang banyak diderita masyarakat terutama pada anak-anak adalah karies gigi. Karies gigi adalah penyakit jaringan keras gigi yaitu email, dentin, dan sementum yang disebabkan oleh aktifitas jasad renik dalam suatu karbohidrat yang dapat diragikan (Pintauli, 2015).

Menurut WHO (*World Health Organization*) tahun 2013, di seluruh dunia 60 - 90% dari anak-anak sekolah dan hampir 100% orang dewasa mengalami karies gigi, yang sering menimbulkan rasa sakit dan ketidaknyamanan. Data RISKESDAS (Riset Kesehatan Dasar) tahun 2013 menunjukkan peningkatan prevalensi terjadinya karies aktif pada penduduk Indonesia dibandingkan tahun 2007 lalu, yaitu dari 43,4% pada tahun 2007 menjadi 53,3% tahun 2013.

Perilaku seseorang dalam menjaga kesehatan gigi dan mulutnya dipengaruhi salah satunya oleh pengetahuan. Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga dan sebagainya) (Notoatmodjo, 2010).

Pengetahuan juga erat hubungannya dengan pendidikan. Seseorang yang mempunyai tingkat pendidikan yang tinggi akan memiliki pengetahuan dan sikap yang baik tentang kesehatan sehingga akan mempengaruhi perilakunya untuk hidup sehat salah satunya mencegah dari timbulnya penyakit gigi dan mulut (Tirthankar, 2002).

Memperhatikan pola makan merupakan salah satu upaya menjaga kesehatan gigi. Pola makanan yang sehat akan melindungi gigi dari kerusakan dan berbagai masalah lainnya. Makanan yang sehat akan memberikan mineral, vitamin dan nutrisi lain yang mendukung kesehatan gigi (Tauchid, 2016). Pola makan sehat adalah suatu cara atau usaha dalam pengaturan jumlah dan jenis makanan dengan maksud tertentu, seperti mempertahankan kesehatan, status nutrisi, mencegah atau membantu kesembuhan penyakit. Pola makan sehari-hari merupakan pola makan seseorang yang berhubungan dengan kebiasaan makan sehari-hari (Adriani, 2016).

Pada umumnya anak sekolah dasar suka mengonsumsi makanan diantara jam makan. Mereka tidak memperkirakan seringnya makan diantara jam makan atau mengemil setiap harinya, bahkan makan diwaktu yang salah yaitu sebelum tidur dan lupa untuk menyikat gigi. Selain waktu makan yang salah, jenis makanan juga termasuk ke dalam pola makan dan minum. Anak sekolah dasar biasanya makan apa saja yang ada di sekitar sekolahnya tanpa memperhatikan nilai gizi makanan tersebut dan lebih menyukai makanan dan minuman yang manis dan lengket. Pola makan dan minum yang salah ini berpengaruh terhadap terjadinya karies gigi.

Survei pendahuluan yang dilakukan di SDN 112140 Kel. Kartini Kec. Rantau Utara Kab. Labuhan Batu, peneliti memeriksa langsung keadaan rongga mulut pada 10 siswa/i ditemukan 8 anak memiliki karies gigi dan 2 anak lainnya tidak memiliki karies gigi.

Berdasarkan ulasan tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana gambaran pengetahuan tentang pola makan anak terhadap karies gigi pada siswa/i kelas V SDN 112140 Kel. Kartini Kec. Rantau Utara Kab. Labuhan Batu.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana Gambaran Pengetahuan tentang Pola Makan Anak terhadap Karies Gigi pada Siswa/i Kelas V SDN 112140 Kel. Kartini Kec. Rantau Utara Kab. Labuhan Batu Tahun 2019.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **C.1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan tentang Pola Makan Anak Terhadap Karies Gigi pada Siswa/i Kelas V SDN 112140 Kel. Kartini Kec. Rantau Utara Kab. Labuhan Batu Tahun 2019.

### **C.2. Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang pola makan yang baik pada siswa/i kelas V SDN 112140 Kel. Kartini Kec. Rantau Utara Kab. Labuhan Batu.
2. Untuk mengetahui rata-rata karies gigi pada siswa/i kelas V SDN 112140 Kel. Kartini Kec. Rantau Utara Kab. Labuhan Batu.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan siswa/i kelas V SDN 112140 Kel. Kartini Kec. Rantau Utara Kab. Labuhan Batu Tahun 2019 mengenai gambaran tentang pola makan terhadap karies gigi.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan siswa/i kelas V SDN 112140 Kel. Kartini Kec. Rantau Utara Kab. Labuhan Batu Tahun 2019 tentang cara pencegahan pada karies gigi.
3. Hasil penelitian yang dilakukan dapat dijadikan sebagai masukan bagi peneliti lain dan sebagai referensi di perpustakaan Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Pengetahuan**

##### **A.1. Definisi Pengetahuan**

Menurut Notoatmodjo (2010) pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Dengan sendirinya pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indera pendengaran (telinga) dan indera penglihatan (mata). Pengetahuan seseorang terhadap objek mempunyai intensitas atau tingkat yang berbeda-beda.

##### **A.2. Tingkat Pengetahuan di Dalam Domain Kognitif**

Menurut Notoatmodjo, 2010 pengetahuan mempunyai enam tingkatan, yaitu :

1. Tahu (*Know*)

Tahu diartikan hanya sebagai *recall* (memanggil) memori yang telah ada sebelumnya setelah mengamati sesuatu. Untuk mengetahui atau mengukur bahwa orang tahu sesuatu dapat menggunakan pertanyaan-pertanyaan.

2. Memahami (*Comprehension*)

Memahami suatu objek bukan sekedar tahu terhadap objek tersebut, tidak sekedar dapat menyebutkan, tetapi orang tersebut harus dapat menginterpretasikan secara benar tentang objek yang diketahui tersebut.

3. Aplikasi (*Application*)

Aplikasi diartikan apabila orang yang telah memahami objek yang dimaksud dapat menggunakan atau mengaplikasikan prinsip yang diketahui tersebut pada situasi yang lain.

4. Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah kemampuan seseorang untuk menjabarkan dan/atau memisahkan, kemudian mencari hubungan antara komponen-komponen

yang terdapat dalam suatu masalah atau objek yang diketahui. Indikasi bahwa pengetahuan seseorang itu sudah sampai pada tingkat analisis adalah apabila orang tersebut telah dapat membedakan, atau memisahkan, mengelompokkan, membuat diagram (bagan) terhadap pengetahuan atas objek tersebut.

5. Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis menunjukkan suatu kemampuan untuk merangkum atau meletakkan dalam satu hubungan yang logis dari komponen-komponen pengetahuan yang dimiliki. Dengan kata lain, sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang telah ada.

6. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu objek tertentu. Penilaian ini dengan sendirinya didasarkan pada suatu kriteria yang ditentukan sendiri atau norma-norma yang berlaku di masyarakat.

### **A.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan**

1. Umur

Usia adalah umur yang dihitung sejak dilahirkan sampai saat ia akan berulang tahun. Semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berpikir dan bekerja. Dari segi kepercayaan masyarakat, yang lebih dewasa akan lebih dipercaya dari pada orang yang belum cukup tinggi tingkat kedewasaannya. Hal ini sebagai akibat dari pengalaman dan kematangan jiwanya.

2. Pendidikan

Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan oleh seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju ke arah suatu cita-cita tertentu. Makin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka akan semakin mudah dalam menerima informasi, sehingga semakin banyak pula pengetahuan yang dimiliki. Sebaliknya pendidikan yang kurang akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap nilai-nilai yang baru dikenal.

### 3. Lingkungan

Lingkungan adalah seluruh kondisi yang ada disekitar manusia dan pengaruhnya dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku orang atau kelompok. Lingkungan adalah input ke dalam diri seseorang sehingga sistem adaptif yang melibatkan baik faktor internal maupun faktor eksternal. Seseorang yang hidup dalam lingkungan yang berpikiran luas maka pengetahuannya akan lebih baik daripada orang yang hidup di lingkungan yang berpikiran sempit.

### 4. Pekerjaan

Pekerjaan adalah serangkaian tugas atau kegiatan yang harus dilaksanakan atau diselesaikan oleh seseorang sesuai dengan jabatan atau profesi masing-masing. Status pekerjaan yang rendah sering mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang.

### 5. Informasi yang Diperoleh

Jika pengetahuan berkembang sangat cepat maka informasi berkembang sangat cepat pula. Pemberian informasi seperti cara-cara pencapaian hidup sehat akan meningkatkan pengetahuan masyarakat yang dapat menambah kesadaran untuk berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya.

### 6. Pengalaman

Merupakan sumber pengetahuan atau suatu cara untuk memperoleh kebenaran dan pengetahuan. Hal ini dilakukan dengan cara mengulang kembali pengalaman yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi di masa lalu. Orang yang memiliki pengalaman akan mempunyai pengetahuan yang baik bila dibandingkan dengan orang yang tidak memiliki pengalaman dalam segi apapun (Mubarak, 2007).

## **B. Pola Makan**

### **B.1. Definisi Pola Makan**

Kekurangan salah satu unsur gizi akan menyebabkan tubuh kita mengalami gangguan atau menderita penyakit. Begitupun sebaliknya, kelebihan gizi akan menyebabkan gangguan kesehatan. Itu sebabnya kita perlu menerapkan pola makan seimbang dengan jumlah yang sesuai dengan kebutuhan. Pola makan merupakan suatu cara atau usaha dalam pengaturan jumlah dan jenis makanan dengan maksud tertentu seperti mempertahankan

kesehatan, status nutrisi, mencegah atau membantu kesembuhan penyakit (Adriani, 2016).

## **B.2. Faktor yang Mempengaruhi Pola Makan**

Pola makan yang terbentuk sangat erat kaitannya dengan kebiasaan makan seseorang. Secara umum faktor yang mempengaruhi terbentuknya pola makan adalah sebagai berikut (Sulistyoningsih, 2011)

### **a. Faktor Ekonomi**

Merupakan faktor yang cukup berperan dalam meningkatkan peluang untuk membeli pangan dengan jumlah dan kualitas yang lebih baik, sebaliknya penurunan pendapatan akan menyebabkan menurunnya daya beli pangan baik secara kualitas maupun kuantitas.

### **b. Faktor Sosial Budaya**

Pantangan dalam mengkonsumsi jenis makanan tertentu dapat dipengaruhi oleh faktor budaya/kepercayaan. Kebudayaan suatu masyarakat mempunyai kekuatan yang cukup besar untuk mempengaruhi seseorang dalam memilih dan mengolah pangan yang akan dikonsumsi, persiapan dan penyajiannya serta untuk siapa dan dalam kondisi bagaimana pangan tersebut dikonsumsi.

### **c. Faktor Agama**

Adanya pantangan terhadap makanan dan minuman tertentu dari sisi agama dikarenakan makanan atau minuman tersebut membahayakan jasmani dan rohani bagi yang mengkonsumsinya.

### **d. Faktor Pendidikan**

Pendidikan dalam hal ini biasanya dikaitkan dengan pengetahuan, akan berpengaruh terhadap pemilihan bahan makanan dan pemenuhan kebutuhan gizi. Salah satu contohnya yaitu prinsip yang dimiliki seseorang dengan pendidikan rendah biasanya adalah yang penting mengenyangkan, sehingga porsi bahan makanan sumber karbohidrat lebih banyak. Sebaliknya orang dengan pendidikan tinggi cenderung memilih makanan dengan kebutuhan gizi yang seimbang.

### **e. Faktor Lingkungan**

Faktor lingkungan cukup besar pengaruhnya terhadap pembentukan perilaku makan. Lingkungan yang dimaksud dapat berupa lingkungan keluarga

serta adanya promosi melalui media elektronik maupun cetak. Selain itu, lingkungan sekolah juga termasuk dalam mempengaruhi terbentuknya pola makan.

### **B.3. Hubungan Pola Makan dan Karies Gigi**

Pola makan dalam proses karies biasanya lebih bersifat lokal (dalam rongga mulut) dari pada sistemik (dalam tubuh), terutama dalam hal jenis makanan dan seringnya makanan mengkonsumsi makanan tersebut. Setiap kali seseorang mengkonsumsi makanan yang mengandung karbohidrat, maka beberapa bakteri penyebab karies di rongga mulut akan mulai memproduksi asam sehingga terjadi demineralisasi yang berlangsung selama 20-30 menit setelah makan. Di antara waktu makan, saliva akan bekerja menetralkan asam dan membantu proses remineralisasi. Namun, apabila makanan yang mengandung karbohidrat tersebut terlalu sering dikonsumsi, maka enamel gigi tidak akan mempunyai kesempatan untuk melakukan remineralisasi dengan sempurna sehingga terjadi karies (Pintauli, 2015).

Berikut beberapa jenis makanan yang sering dikonsumsi di antara jam makan yang mempengaruhi terjadinya karies gigi:

#### **1. Keripik**

Jajanan keripik yang sering dikonsumsi anak-anak biasanya terbuat dari kentang ataupun ubi. Pati kentang ataupun ubi mengandung karbohidrat yang akan diubah menjadi glukosa dan jajanan keripik ini termasuk jajanan yang dapat menempel di gigi.

#### **2. Permen dan Kue**

Kedua jenis cemilan ini dikenal mempunyai kandungan gula yang tinggi serta bertekstur lengket. Tekstur lengket ini akan membuat gula mampu bertahan cukup lama di gigi. Ternyata jenis permen ini tidak hanya permen manis bergula saja, terdapat juga permen asam yang juga memiliki efek terjadinya gigi berlubang.

#### **3. Biskuit**

Biskuit merupakan makanan kering yang tergolong makanan panggang atau kue kering, kebanyakan dibuat dari bahan dasar tepung terigu atau tepung jenis lainnya. Biasanya dalam pembuatan biskuit, ditambahkan gula yang berfungsi sebagai pemanis dan memberikan tekstur halus.

#### 4. Buah Kering

Buah kering mengandung serat dan vitamin. Namun dalam proses pembuatannya, buah kering ini telah benar-benar dihilangkan kandungan airnya. Apabila kandungan air dalam buah telah habis, maka yang tersisa hanyalah gula dan asam. Buah kering seperti kismis dan ceri kering bisa menempel pada gigi dan membuat gigi berlubang.

#### 5. Wafer

Wafer adalah jenis biskuit yang berpori-pori kasar, renyah, dan bila dipatahkan penampang potongannya berongga-rongga. Bahan baku yang diperlukan dalam pembuatan wafer umumnya terdiri dari tepung terigu, soda, minyak, lesitin, gula, telur, garam, ammonium bikarbonat, dan air.

#### 6. Roti

Roti umumnya dibuat dari tepung terigu, yaitu tepung yang mampu menyerap air dalam jumlah besar, dapat mencapai konsistensi adonan yang tepat. Kandungan protein pada terigu tipe kuat adalah paling tinggi dibandingkan terigu tipe lainnya. Gula walaupun dalam jumlah sedikit perlu ditambahkan ke dalam adonan, karena gula dapat berperan sebagai sumber karbohidrat untuk mendukung pertumbuhan ragi roti.

### **C. Karies Gigi**

#### **C.1. Pengertian Karies Gigi**

Karies gigi adalah penyakit jaringan gigi yang ditandai dengan kerusakan jaringan, dimulai dari permukaan gigi (ceruk, fisura, dan daerah interproksimal) meluas ke arah pulpa. Karies gigi dapat dialami oleh setiap orang dan dapat timbul pada satu permukaan gigi atau lebih, serta dapat meluas ke bagian yang lebih dalam dari gigi, misalnya dari email ke dentin atau ke pulpa (Tarigan, 2014).

#### **C.2. Faktor Etiologi Penyebab Terjadinya Karies Gigi**

Faktor etiologi dapat disebut sebagai faktor utama penyebab karies gigi yang terdiri dari empat. Keempat faktor utama penyebab karies gigi tersebut digambarkan sebagai empat lingkaran yang saling berorientasi (multifaktorial) atau empat lingkaran yang bersitumpang. Karies gigi bisa terjadi hanya kalau keempat faktor tersebut di atas ada dan bekerja secara simultan (terjadi atau

berlaku pada waktu yang bersamaan). Artinya, untuk terjadinya karies, maka kondisi setiap faktor tersebut harus saling mendukung yaitu tuan rumah yang rentan, mikroorganisme yang kariogenik, substrat yang sesuai, dan waktu yang lama (Pintauli, 2015)

#### 1. Faktor host atau tuan rumah

Ada beberapa faktor yang dihubungkan dengan gigi sebagai tuan rumah terhadap karies yaitu faktor morfologi gigi (ukuran dan bentuk gigi), struktur enamel, faktor kimia dan kristalografis. Daerah rawan di mana proses karies gigi berlangsung dengan cepat selain permukaan oklusal, yaitu lubang lingual pada gigi molar rahang atas permanen, lubang bukal pada geraham permanen mandibula, dan lubang lingual pada gigi insisivus lateral permanen rahang atas. Pit dan fisur pada gigi posterior sangat rentan terhadap karies karena sisa-sisa makanan mudah menumpuk di daerah tersebut terutama pit dan fisur yang dalam. Selain itu, permukaan gigi yang kasar juga dapat menyebabkan plak mudah melekat dan membantu perkembangan karies.

#### 2. Faktor agen atau mikroorganisme

Plak gigi memegang peranan penting dalam menyebabkan terjadinya karies. Plak adalah suatu lapisan lunak yang terdiri atas kumpulan mikroorganisme yang berkembang biak di atas suatu matriks yang terbentuk dan melekat erat pada permukaan gigi yang tidak dibersihkan. Hasil penelitian menunjukkan komposisi mikroorganisme dalam plak berbeda-beda. Pada awal pembentukan plak, kokus gram positif merupakan jenis yang paling banyak dijumpai seperti *Streptokokus mutans*, *Streptokokus sanguis*, *Streptokokus mitis*, dan *Streptokokus salivarius* serta beberapa strain lainnya. Selain itu, ada juga penelitian yang menunjukkan adanya laktobasilus pada plak gigi.

#### 3. Faktor substrat atau diet

Faktor substrat atau diet dapat mempengaruhi pembentukan plak karena membantu perkembangbiakan dan kolonisasi mikroorganisme yang ada pada permukaan enamel. Selain itu, dapat mempengaruhi metabolisme bakteri dalam plak dengan menyediakan bahan-bahan yang diperlukan untuk memproduksi asam serta bahan lain yang aktif yang menyebabkan timbulnya karies.

#### 4. Faktor waktu

Secara umum, karies dianggap sebagai penyakit kronis pada manusia yang berkembang dalam waktu beberapa bulan atau tahun. Lamanya waktu yang

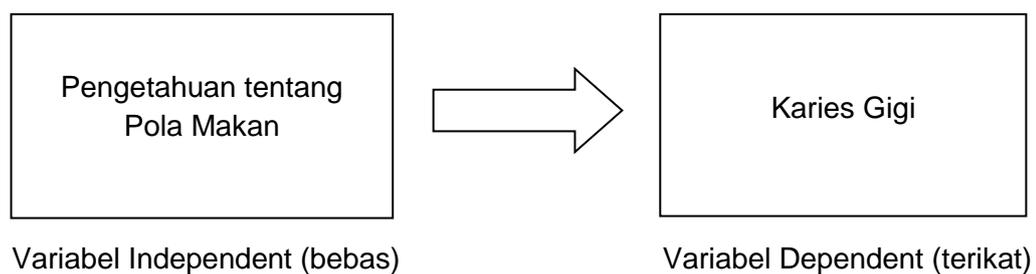
dibutuhkan karies untuk berkembang menjadi suatu kavitas cukup bervariasi, diperkirakan 6 – 48 bulan.

### C.3. Proses Terjadinya Karies Gigi

Proses terjadinya karies diawali adanya proses demineralisasi pada email, bagian terkeras dari gigi. Sisa makanan (termasuk karbohidrat) akan menempel pada permukaan email dan berakumulasi membentuk plak, yaitu media pertumbuhan yang menguntungkan bagi mikroorganisme. Mikroorganisme yang menempel pada permukaan tersebut akan menghasilkan asam dan melarutkan permukaan email sehingga terjadi proses demineralisasi. Demineralisasi mengakibatkan proses awal karies pada email, yang ditandai dengan bercak putih (white spot). Bila proses ini sudah terjadi maka progresivitas tidak akan dapat berhenti sendiri, kecuali dilakukan pembuangan jaringan karies dan dilakukan penambalan pada permukaan gigi yang terkena karies atau dilakukan pencabutan bila tidak dapat ditambal lagi (Pintauli, 2015).

### D. Kerangka Konsep

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independent adalah gambaran pengetahuan tentang pola makan, sedangkan yang menjadi variabel dependent adalah karies gigi pada siswa/i kelas V SDN 112140 Kel. Kartini Kec. Rantau Utara Kab. Labuhan Batu.



### E. Definisi Operasional

1. Pengetahuan adalah pemahaman siswa/i tentang gambaran kebersihan gigi dan mulut, dengan cara diberi kuesioner dan mendapatkan kategori : Baik bernilai 9-12, sedang bernilai 5-8 dan buruk bernilai 0-4.

2. Pola Makan adalah informasi tentang jenis makanan yang dikonsumsi serta seimbang untuk kesehatan tubuh pada siswa/i kelas V SDN 112140 Kel. Kartini Kec. Rantau Utara Kab. Labuhan Batu.
3. Karies gigi adalah suatu kerusakan jaringan keras gigi yang dimulai dari email, dentin, dan pulpa.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian deskriptif dengan metode survei, dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan tentang pola makan anak terhadap terjadinya karies gigi pada siswa/i kelas V SDN 112140 Kel. Kartini Kec. Rantau Utara Kab. Labuhan Batu Tahun 2019.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **B.1. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang diambil dalam penelitian ini adalah SDN 112140 Kel. Kartini Kec. Rantau Utara Kab. Labuhan Batu.

##### **B.2. Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan pada bulan April sampai dengan Mei tahun 2019.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **C.1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti tersebut (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/i kelas V SDN 112140 Kel. Kartini Kec. Rantau Utara Kab. Labuhan Batu Tahun 2019 yang berjumlah 32 orang.

##### **C.2. Sampel Penelitian**

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Menurut Arikunto (2010) apabila subjek penelitian <100, maka lebih baik diambil semua, jika >100, dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Sampel dalam penelitian ini diambil dari seluruh populasi siswa/i kelas V SDN 112140 Kel. Kartini Kec. Rantau Utara Kab. Labuhan Batu Tahun 2019 berjumlah 32 orang.

## **D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data**

### **D.1. Jenis Pengumpulan Data**

Jenis data yang digunakan ada dua yaitu data primer dan data sekunder.

Data primer adalah data yang langsung diperoleh atau diambil peneliti, yaitu

1. Peneliti sebagai pembagi kuesioner kepada responden dan memanggil serta melakukan pemeriksaan karies gigi ke dalam rongga mulut siswa/i kelas V SDN 112140 Kel. Kartini Kec. Rantau Utara Kab. Labuhan Batu.
2. Pembantu peneliti mengumpulkan kuesioner yang sudah dijawab dan mencatat hasil pemeriksaan karies gigi siswa/i kelas V SDN 112140 Kel. Kartini Kec. Rantau Utara Kab. Labuhan Batu ke dalam format pemeriksaan.

Alat dan Bahan yang digunakan dalam melakukan pemeriksaan adalah sebagai berikut:

- a. Alat terdiri dari:
  1. Kaca mulut
  2. Sonde
  3. Pinset
  4. Excavator
  5. Nierbekken
  6. Masker
  7. Handschoon
  8. Handuk/lap bersih
  9. Formulir pemeriksaan (terlampir)
- b. Bahan terdiri dari:
  1. Kapas
  2. Desinfektan

Prosedur kerja yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Peneliti melakukan perkenalan diri kepada responden dan menjelaskan maksud dan tujuan datang ke SDN 112140 Kel. Kartini Kec. Rantau Utara Kab. Labuhan Batu.

2. Setelah itu peneliti membagi kuesioner pada responden dan memberi arahan agar pertanyaan harus dijawab jujur dengan cara tidak mencontek dengan teman yang lain.
3. Setelah kuesioner dibagi dan dijawab oleh responden, pembantu peneliti mengumpulkan dan menghitung kuesioner sesuai dengan jumlah sampel.
4. Setelah pembantu peneliti mengumpulkan kuesioner, selanjutnya peneliti memanggil siswa/i satu persatu ke depan untuk dilakukan pemeriksaan pada gigi untuk mengetahui ada dan tidaknya karies gigi dengan menggunakan alat oral diagnostik dan peralatan lain yang dibutuhkan.
5. Kemudian ketika hasil pemeriksaan sudah diperoleh dari siswa/i, pembantu peneliti mencatat hasil pemeriksaan ke dalam formulir pemeriksaan yang sudah disediakan oleh peneliti.
6. Setelah selesai pemeriksaan, formulir pemeriksaan dihitung dan disesuaikan dengan jumlah sampel yang diperiksa untuk menghindari kekurangan data dan mempermudah pengolahan data tersebut.
7. Data yang sudah terkumpul diperiksa kelengkapannya, jika data tersebut belum lengkap maka harus dilengkapi terlebih dahulu.

## **D.2. Cara Pengumpulan Data**

Penelitian ini dimulai dengan melakukan tahap survei di SDN 112140 Kel. Kartini Kec. Rantau Utara Kab. Labuhan Batu sekolah yang menjadi tempat penelitian, setelah itu peneliti memberikan pemahaman atau menjelaskan kepada pihak sekolah mengenai tujuan penelitian.

Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan membagikan kuesioner yang berisikan 12 pertanyaan mengenai pengetahuan tentang pengetahuan pola makan terhadap karies gigi. Bentuk kuesioner sebagai alat ukur dalam penelitian ini adalah secara tertulis, pertanyaan dalam kuesioner telah disediakan jawaban dan responden bebas memilih jawaban diantaranya:

- Jawaban yang benar diberi nilai 1 (satu)
- Jawaban yang salah diberi nilai 0 (nol)

Adapun rumus perhitungan kuesioner adalah sebagai berikut:

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Skor Maksimum} - \text{Skor Minimum}}{3}$$

$$\text{Rumus} = \frac{12 - 0}{3}$$

$$= 4$$

Kemudian dinyatakan dalam sebuah predikat yang menunjukkan keadaan ukuran pengetahuan. Predikat yang dipilih dalam penelitian ini adalah 3 (tiga) tingkatan, sesuai dengan pengelompokan skor, rentang skor dibagi tiga sama besar yaitu :

- Kategori Baik = 9 – 12
- Kategori Sedang = 5 – 8
- Kategori Buruk = 0 – 4

Untuk mendapatkan data karies dilakukan pemeriksaan langsung ke rongga mulut pasien atau siswa/i kelas V SDN 112140 Kel. Kartini Kec. Rantau Utara Kab. Labuhan Batu Tahun 2019 dan hasilnya dicatat dalam format pemeriksaan.

## **E. Pengolahan Data dan Analisa Data**

### **E.1. Pengolahan Data**

Setelah pengumpulan data, peneliti melakukan pengolahan data dengan teknik analisa data. Secara garis besar pengolahan data melalui 3 tahap, yaitu :

1. *Editing* (memeriksa)  
Proses editing dilakukan dengan memeriksa kuesioner yang telah diisi untuk dilakukan pengolahan selanjutnya.
2. *Coding* (pengkodean)  
Proses coding dilakukan dengan cara mengklarifikasi jawaban responden dengan memberikan pengkodean.
3. *Tabulating*  
Memasukkan data penelitian ke dalam tabel untuk mempermudah analisa data dan pengolahan data serta pengambilan kesimpulan.

## **E.2. Analisa Data**

Analisis data yang akan digunakan dalam pengolahan data adalah analisis deskriptif. Setelah data dikumpulkan maka data-data tersebut diseleksi untuk mengetahui kelengkapannya, kemudian data-data tersebut diolah dan dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi secara manual dengan alat bantu komputer.

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada 32 siswa/i kelas V SDN 112140 Kel. Kartini Kec. Rantau Utara Kab. Labuhan Batu Tahun 2019 maka hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Tentang Pola Makan Anak Pada Siswa/i Kelas V SDN 112140 Kel. Kartini Kec. Rantau Utara Kab. Labuhan Batu Tahun 2019

<b>Tingkat Pengetahuan</b>	<b>n</b>	<b>Persentase (%)</b>
Baik	19	59,37
Sedang	10	31,25
Buruk	3	9,38
<b>Jumlah</b>	<b>32</b>	<b>100</b>

Dari tabel 4.1 menunjukkan responden memiliki skor pengetahuan dengan tingkat pengetahuan baik yaitu sebanyak 19 responden (59,37%) sedangkan dengan tingkat pengetahuan sedang yaitu sebanyak 10 responden (31,25%) dan dengan tingkat pengetahuan buruk sebanyak 3 responden (9,38%).

**Tabel 4.2**  
Distribusi Frekuensi Jumlah Karies Gigi Pada Siswa/i Kelas V SDN 112140 Kel. Kartini Kec. Rantau Utara Kab. Labuhan Batu Tahun 2019

<b>Kriteria</b>	<b>n</b>	<b>Jumlah Karies Gigi</b>	<b>Rata-Rata</b>
Ada Karies	23	92	2,9
Bebas Karies	9	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>32</b>		

Berdasarkan tabel 4.2 di atas terlihat bahwa ada 23 siswa/i yang memiliki karies gigi, diperoleh jumlah karies gigi 92 dengan rata-rata 2,9 dan ada 9 siswa/i yang bebas karies.

## B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan tentang pola makan anak terhadap karies gigi pada 32 siswa/i kelas V SDN 112140 Kel. Kartini Kec. Rantau Utara Kab. Labuhan Batu Tahun 2019 yaitu tingkat pengetahuan baik sebanyak 19 responden (59,37%) sedangkan dengan tingkat pengetahuan sedang sebanyak 10 responden (31,25%) dan dengan tingkat pengetahuan buruk sebanyak 3 responden (9,38%).

Diketahui bahwasanya tingkat pengetahuan pada 32 siswa/i kelas V SDN 112140 Kel. Kartini Kec. Rantau Utara Kab. Labuhan Batu Tahun 2019 diperoleh bahwa pengetahuan anak tentang pola makan dapat dikatakan sudah baik. Walaupun demikian, dari pemeriksaan langsung yang dilakukan pada 32 siswa/i kelas V SDN 112140 Kel. Kartini Kec. Rantau Utara Kab. Labuhan Batu Tahun 2019 diketahui bahwa ada 23 siswa/i yang memiliki karies gigi, diperoleh jumlah karies gigi 92 dengan rata-rata 2,9 dan ada 9 siswa/i yang bebas karies.

Ini menunjukkan pengetahuan yang baik tidak cukup untuk memotivasi siswa/i untuk bersikap dan melakukan tindakan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut salah satunya dalam memilih jenis makanan maupun menjaga kebersihan rongga mulutnya.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Riszki dan Sulastrianah (2015), disimpulkan bahwa variabel pengetahuan tidak memiliki korelasi dengan status karies gigi pada sampel penelitian. Hal ini kemungkinan terjadi karena responden sudah terkena karies gigi lebih dulu sebelum memiliki pengetahuan yang baik tentang karies gigi. Kemudahan mengakses informasi mengenai kesehatan gigi dan mulut melalui media elektronik, media cetak dan media lain kemungkinan memberikan kontribusi bagi jumlah sampel yang memiliki pengetahuan yang baik mengenai kesehatan gigi dan mulut. Namun tingginya pengetahuan belum cukup untuk membuat seseorang mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat terlihat dari siswa/i dengan karies gigi terdapat kurang lebih dua sampai tiga karies gigi.

Penelitian yang dilakukan Zulkarnain, R (2018), menyimpulkan bahwa terdapat hubungan antara jenis makanan dengan status karies. Hal ini dikarenakan sebagian besar murid suka makanan yang mudah melekat diantara jam makan sehingga sisa-sisa makanan yang melekat tidak dibersihkan, hal ini

juga dapat memicu timbulnya karies dikarenakan pada saat mulut mereka berhenti beraktifitas sampai jam makan siang, pada saat itu sisa makanan yang menempel dipermukaan gigi akan terjadi demineralisasi pada jaringan keras gigi oleh bakteri yang di akibatkan oleh tingginya pH plak sehingga terjadinya karies. Konsumsi makanan dan minuman yang mengandung gula diantara jam makan dan pada saat makan berhubungan dengan peningkatan penyakit karies yang tinggi. Kebiasaan mengemil makanan manis diluar jam makan utama yakni makan pagi, siang dan malam juga mempengaruhi terjadinya karies gigi.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil suatu kesimpulan :

1. Tingkat pengetahuan tentang pola makan anak terhadap karies gigi, dari 32 siswa/i kelas V SDN 112140 Kel. Kartini Kec. Rantau Utara Kab. Labuhan Batu Tahun 2019, tingkat pengetahuan baik yaitu sebanyak 19 responden (59,37%) sedangkan dengan tingkat pengetahuan sedang yaitu sebanyak 10 responden (31,25%) dan dengan tingkat pengetahuan buruk sebanyak 3 responden (9,38%).
2. Jumlah karies pada 32 siswa/i kelas V SDN 112140 Kel. Kartini Kec. Rantau Utara Kab. Labuhan Batu Tahun 2019, ada 23 siswa/i yang memiliki karies gigi, diperoleh jumlah karies gigi 92 dengan rata-rata 2,9 dan ada 9 siswa/i yang bebas karies.

#### **B. Saran**

1. Diharapkan pihak sekolah agar melakukan kerja sama dengan pihak puskesmas untuk melaksanakan Usaha Kesehatan Gigi Sekolah dalam upaya meningkatkan kesehatan gigi.
2. Diharapkan kepada orang tua siswa/i kelas V SDN 112140 Kel. Kartini Kec. Rantau Utara Kab. Labuhan Batu ikut serta dalam mengurangi minimnya pengetahuan anak tentang pola makan.
3. Disarankan kepada orang tua siswa/i agar memberikan anak makanan yang banyak mengandung serat dan air, contohnya buah dan sayur untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, Wijatmadi. 2016. *Pengantar Gizi Masyarakat*. Jakarta: Kencana
- Mubarak. 2007. *Promosi Kesehatan Sebuah Pengamatan Proses Belajar Mengajar dalam Pendidikan*. Jokjakarta: Graha Ilmu
- Notoatmodjo, S. 2010. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_, 2018. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Pintauli, S. 2015. *Menuju Gigi dan Mulut Sehat*. Medan: USU Press
- Raharjo, S. 2013. Teori Sampel dan Sampling Penelitian. <https://www.konsistensi.com/2013/04/teori-sampel-dan-sampling-penelitian.html>, 10 Maret 2019
- Riszki, Sulastrianah. 2015. Korelasi Antara Pola Makan, Cara Menggosok Gigi, Pengetahuan dan Sikap Status Karies Gigi pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Medula*. 2(2), 143-149.
- Sulistyoningsih, H. 2011. *Gizi untuk Kesehatan Ibu dan Anak*. Jogjakarta: Graha Ilmu
- Suparyanto. 2011. *Konsep Pengetahuan*. <http://drsuparyanto.blogspot.com/2011/08/konsep-pengetahuan.html>, 10 Maret 2019
- Talibo, RS dkk. 2016. Hubungan Frekuensi Konsumsi Makanan Kariogenik dan Kebiasaan Menggosok Gigi dengan Kejadian Karies Gigi Pada Siswa Kelas III SDN 1 & 2 Sonuo. *e-Journal Keperawatan*, 4(1).
- Tarigan, R. 2014. *Karies Gigi*. Jakarta: EGC
- Tauchid, SN dkk. 2018. *Buku Ajar Pendidikan Kesehatan Gigi*. Jakarta: EGC
- Tirthankar. 2002. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi sikap terhadap program perlindungan keselamatan. <http://www.digilib.uns.ac.id>, 08 Maret 2019
- Zulkarnain, R. 2018. Hubungan Jenis Makanan Jajanan dengan Status Karies pada Murid SDN Lampeuneurut Aceh Besar. *Jurnal Averrous*. 4(2), 1-9.
- <https://repository.ipb.ac.id/jspui/bitstream/123456789/55754/6/BAB%20III%20Metode%20Penelitian.pdf>, 08 Maret 2019

**KUESIONER**  
**GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG POLA MAKAN ANAK**  
**TERHADAP KARIES GIGI PADA SISWA/ I KELAS V SDN**  
**112140 KEL. KARTINI KEC. RANTAU UTARA**  
**KAB. LABUHAN BATU TAHUN 2019**

---

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Alamat :

Pilihlah salah satu jawaban yang menurut adik-adik benar dan beri tanda silang (X) pada jawaban tersebut !

1. Pola makan yang sehat dan tepat adalah ? 
  - a. 4 sehat 5 sempurna
  - b. Banyak mengandung karbohidrat
  - c. Makanan yang mengenyangkan
2. Makanan 4 sehat 5 sempurna terdiri dari ? 
  - a. Makanan pokok, lauk pauk, sayur, buah, susu
  - b. Makanan pokok, sayur, susu, vitamin, roti
  - c. Makanan pokok, sayur, buah, susu, cokelat
3. Berapa kali pola makan yang baik dilakukan dalam sehari ? 
  - a. 1 kali sehari
  - b. 2 kali sehari
  - c. 3 kali sehari
4. Makanan yang berimbang bagi kesehatan adalah ? 
  - a. Makanan yang seimbang jumlahnya
  - b. Makanan yang seimbang jumlah zat gizinya sesuai dengan kebutuhan
  - c. Makanan yang seimbang dengan keinginan makan
5. Sayuran dan buah-buahan merupakan bahan makanan sumber ? 
  - a. Protein
  - b. Vitamin dan mineral
  - c. Lemak dan protein

6. Mengapa kita harus makan makanan yang beragam?
- a. Agar ketika kekurangan zat gizi pada salah satu jenis makanan bisa dipenuhi oleh jenis makanan yang lain
  - b. Agar tidak merasa bosan mengonsumsi makanan tertentu
  - c. Agar membuat tubuh merasa kenyang
7. Susu, tahu, tempe, ikan dan daging adalah makanan yang merupakan ?
- a. Makanan yang dapat merusak gigi
  - b. Makanan yang dapat memperkuat kesehatan gigi
  - c. Makanan yang membuat gigi ngilu
8. Makanan yang tidak baik untuk kesehatan gigi dan mulut adalah makanan seperti ?
- a. Roti, coklat, wafer, dan permen
  - b. Tahu, tempe, telur dan ikan
  - c. Susu, daging
9. Makanan seperti apa yang baik untuk kesehatan gigi kita ?
- a. Makanan yang mahal
  - b. Makanan yang berserat
  - c. Makanan yang manis dan lengket
10. Menurut adik-adik, sering makan makanan manis dan jarang menggosok gigi ?
- a. Gigi berlubang
  - b. Gigi jadi sehat
  - c. Gigi jadi berwarna hitam
11. Apa yang harus dilakukan setelah makan makanan manis dan lengket ?
- a. Menyikat gigi dan berkumur-kumur
  - b. Membiarkan saja
  - c. Berkumur-kumur dengan air gula
12. Jika adik-adik makan malam sebelum tidur, apakah menggosok gigi lagi?
- a. Tidak melakukan gosok gigi
  - b. Melakukan gosok gigi
  - c. Kadang—kadang melakukan gosok gigi

---

Total Skor

**LEMBAR PEMERIKSAAN KARIES GIGI  
PADA SISWA/I KELAS V SDN 112140 KEL. KARTINI KEC. RANTAU  
UTARA KAB. LABUHAN BATU TAHUN 2019**

---

Nama :  
Umur :  
Jenis kelamin :  
Alamat :

**KEADAAN GIGI**

Rahang Atas

			55	54	53	52	51	61	62	63	64	65			
18	17	16	15	14	13	12	11	21	22	23	24	25	26	27	28
48	47	46	45	44	43	42	41	31	32	33	34	35	36	37	38
			85	84	83	82	81	71	72	73	74	75			

Rahang Bawah

Jumlah Gigi :  
Jumlah Gigi yang Terkena Karies :

## INFORMED CONSENT

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Zaleha Harahap dengan judul “Gambaran Pengetahuan Tentang Pola Makan Anak terhadap Karies Gigi pada Siswa/i Kelas V SDN 112140 Kel. Kartini Kec. Rantau Utara Kab. Labuhan Batu.”

Nama :  
Umur :  
Alamat :  
Nama Wali Murid :

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktunya tanpa sanksi apapun.

Yang Menyatakan

(.....)

Medan, April 2019

Peneliti

(Zaleha Harahap)

Mengetahui,  
Wali Murid

(.....)



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN**  
**SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN**

Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136  
Telepon : 061-8368633 – Fax : 061-8368644  
Website : [www.poltekkes-medan.ac.id](http://www.poltekkes-medan.ac.id) , email : [poltekkes\\_medan@yahoo.com](mailto:poltekkes_medan@yahoo.com)



Nomor : PP. 07.01/00/01/ 297 /2019  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Melakukan Penelitian

2 April 2019

Kepada Yth,

**Bapak/Ibu Kepala Sekolah SD Negeri No. 112146**

**Jl. Kampung Baru Kel. Kartini Kec. Rantau Utara**

**Kab. Labuhan Batu**

di-

Tempat

Dengan hormat

Bersama dengan ini kami mohon bantuan dari pihak Bapak/Ibu memberikan kesempatan melakukan penelitian sesuai dengan kebutuhan data yang diperlukan untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah dalam rangka menyelesaikan program studi Diploma III Program Rekognisi Pembelajaran Lalu (RPL) Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan T.A. 2018/2019, atas nama mahasiswa sebagai berikut :

Nama : Zaleha Harahap  
NIM : P07525018185  
Judul KTI : Gambaran Pengetahuan tentang Pola Makan Anak terhadap Karies Gigi pada Siswari Kelas V SDN 112146 Kelurahan Kartini Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhan Batu

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik dari pihak Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.



Jurusan Keperawatan Gigi  
Ketua,

Drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes  
NIP. 196911181993122001



PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SD NEGERI NO.112140 RANTAUPRAPAT**  
KECAMATAN RANTAU UTARA



Jl. Kampung Baru Rantauprapat, e-mail : sdn\_no.112140@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**

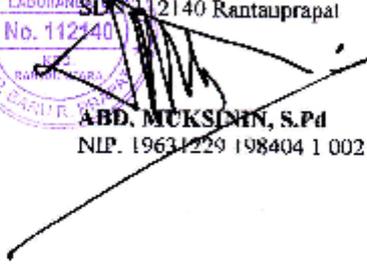
Nomor : 421.2/ *33* /SD-07/IV/2019

Kepala Sekolah SDN 112140 Rantauprapat Jl. Kampung Baru Kec. Rantau Utara dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Zaleha Harahap  
NIM : P07525018185  
Pekerjaan : Mahasiswa RPI. Poltekkes Kemenkes Medan  
Jurusan : Keperawatan Gigi

Telah melaksanakan penelitian dengan judul : **"Gambaran Pengetahuan Tentang Pola Makan Anak Terhadap Karies Gigi pada Siswa/i Kelas V SDN 112140 Rantauprapat Kelurahan Kartini Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya. Sebelum dan sesudahnya saya ucapkan terima kasih.

Rantauprapat, 08 April 2019  
Kepala Sekolah  
SDN 112140 Rantauprapat  
  
ABD. MULKUDIN, S.Pd  
NIP. 19631229 198404 1 002



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN  
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN  
POLYTECHNIC HEALTH MINISTRY OF HEALTH MEDAN

**KETERANGAN LAYAK ETIK**  
*DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION*  
"ETHICAL EXEMPTION"

No.249/KEPK POLITEKKES KEMENKES MEDAN/2019

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :  
*The research protocol proposed by*

**Peneliti utama** : Zalina Harahap  
*Principal In Investigator*

**Nama Institusi** : Jurusan Keperawatan gigi Poltekkes  
Kemenkes RI Medan  
*Name of the Institution*

Dengan judul:  
*Title*

**"GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG POLA MAKAN ANAK TERHADAP KARIES  
GIGI PADA SISWA/ I KELAS V SDN 112140 KEL. KARTINI KEC. RANTAU UTARA KAB.  
LABUHAN BATU"**

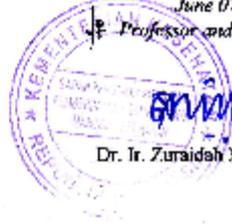
**"KNOWLEDGE DESCRIPTION OF CHILDREN'S EATING PATTERNS ON TEETH CARE IN  
STUDENTS / I CLASS V SDN 112140 KEL. KARTINI KEC. NORTH RANTAU KAB. STREET STONE"**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Hmbiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/ Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

*Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.*

Pernyataan Layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 07 Juni 2019 sampai dengan tanggal 07 Juni 2020.

*This declaration of ethics applies during the period June 07, 2019 until June 07, 2020.*

June 07, 2019  
Professor and Chairperson,  
  
Dr. Ir. Zuraidah Nasution, M.Kes  


**MASTER TABEL**

**GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG POLA MAKAN ANAK TERHADAP KARIES GIGI PADA SISWA/I KELAS V SDN 112140  
KEL. KARTINI KEC. RANTAU UTARA KAB. LABUHAN BATU**

No.	Nomor Responden	Umur (thn)	Daftar Pertanyaan												Pengetahuan		Jumlah Karies Gigi
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Total	Tingkat	
1.	1	11	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	9	Baik	0
2.	2	11	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	9	Baik	0
3.	3	11	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	8	Sedang	4
4.	4	11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	Baik	5
5.	5	12	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	10	Baik	3
6.	6	11	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	11	Baik	5
7.	7	11	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	7	Sedang	4
8.	8	11	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	7	Sedang	5
9.	9	11	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	9	Baik	0
10.	10	11	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik	0
11.	11	11	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	7	Sedang	4
12.	12	12	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	11	Baik	2
13.	13	11	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	9	Baik	3
14.	14	12	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	6	Sedang	4
15.	15	11	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	8	Sedang	5
16.	16	11	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	7	Sedang	3
17.	17	11	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	8	Sedang	5
18.	18	11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	Baik	0
19.	19	11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	Baik	0
20.	20	11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	10	Baik	5
21.	21	12	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	Baik	4
22.	22	11	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	9	Baik	0
23.	23	12	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	11	Baik	2
24.	24	12	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11	Baik	3
25.	25	11	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	5	Buruk	6
26.	26	11	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	Baik	0
27.	27	11	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	7	Sedang	4
28.	28	11	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	7	Sedang	4



### DAFTAR KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH

**Judul : Gambaran Pengetahuan Tentang Pola Makan Anak Terhadap  
Karies Gigi Pada Siswa/i Kelas V SDN 112140 Kel. Kartini Kec.  
Rantau Utara Kab. Labuhan Batu**

No	Hari/ Tgl	Materi Pembelajaran		Saran	Paraf Mhs	Paraf Pemb
		BAB	Sub Bab			
1.	Senin, 4 Februari 2019		Mengajukan Judul KTI	Membuat judul sesuai survey awal dan pertimbangan waktu serta lokasi		
2.	Selasa, 5 Februari 2019		Mengajukan Judul KTI	Perbaiki judul		
3.	Senin, 11 Februari 2019		Acc Judul KTI	Judul diterima dan ditanda tangani serta membuat outline yang lengkap dan jelas		
4.	Kamis, 5 Maret 2019	BAB I	-Latar Belakang -Rumusan Masalah -Tujuan Penelitian -Manfaat Penelitian	Revisi sesuai judul dan masukkan survey awal		
5.	Senin, 11 Maret 2019	BAB II	-Tinjauan Pustaka -Kerangka Konsep -Definisi Operasional	Memperbaiki tata cara penulisan dan menambah referensi		
6.	Rabu, 20 Maret 2019	BAB II	-Definisi Operasional	Definisi operasional singkat, padat dan jelas		
7.	Selasa, 26 Maret 2019	BAB III	-Jenis Penelitian -Lokasi dan Waktu -Populasi dan Sampel Penelitian -Jenis dan Cara Pengumpulan	Membuat kuesioner dan format pemeriksaan		

			Data			
			-Pengolahan Data			
8.	Jum'at, 5 April 2019		Ujian Proposal Karya Tulis Ilmiah	-Sediakan power point -Persiapkan diri -Memperbaiki tata cara penulisan -Mengambil surat permohonan penelitian		
9.	Senin, 15 April 2019		Hasil master tabel	Melanjutkan pengolahan data ke		
10.	Rabu, 24 April 2019		Pengolahan Data	Lanjut ke BAB IV		
11.	Selasa, 30 April 2019	BAB IV	-Hasil Penelitian -Pembahasan	Lanjut ke BAB V		
12.	Senin, 8 Mei 2019	BAB V		Perhatikan panduan penulisan abstrak		
13.	Selasa, 14 Mei 2019	Konsul dan revisi		Membuat surat permohonan seminar KTI		
14.	Kamis, 23 Mei 2019		Ujian Seminar KTI	Memperbaiki tata cara penulisan		
15.	Senin, 17 Juni 2019	Revisi dan Konsul		Lanjut Revisi		
16.	Senin, 8 Juli 2019	Penyerahan hasil revisi		Selesai perbaikan		

Mengetahui  
Ketua Jurusan Keperawatan Gigi  
Poltekkes Kemenkes RI Medan



drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes  
NIP. 196911181993122001

Medan, Juli 2019

Pembimbing

drg. Yetti Luslani, M.Kes  
NIP. 197006181999032003

## JADWAL PENELITIAN

No	Urutan Kegiatan	Bulan																			
		Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul																				
2.	Persiapan Proposal																				
3.	Persiapan Izin Lokasi																				
4.	Pegumpulan Data																				
5.	Pengolahan Data																				
6.	Analisa Data																				
7.	Mengajukan Hasil Penelitian																				
8.	Seminar Hasil Penelitian																				
9.	Penggandaan Laporan Penelitian																				

## **BIODATA PENELITI**

Nama : Zaleha Harahap  
Tempat/Tanggal Lahir : Tapsel, 07 Mei 1969  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Anak ke : 5 (Lima) Dari 7 (Tujuh) Bersaudara  
Nama Orangtua  
- Ayah : Alm. H. Akbar Syukur Harahap  
- Ibu : Almh. Hj. Aisyah Hasibuan  
Alamat : Jln. Dewi Sartika No. 38  
- Kelurahan : Sioldengan  
- Kecamatan : Rantau Selatan  
- Kabupaten : Labuhan Batu  
Agama : Islam  
No Hp : 081396602861

### **Riwayat Pendidikan**

1. Tahun (1977-1982) : SDN No. 142887 Binanga Tapsel
2. Tahun (1982-1985) : SMP Negeri Binanga Tapsel
3. Tahun (1985-1988) : SPRG (Sekolah Pengatur Rawat Gigi)  
Depkes RI Medan
4. Tahun (2018-2019) : Program Diploma III Jurusan Keperawatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan